

### Metode Menghafal Al Quran bagi Anak Berkebutuhan Khusus

### Methods of Memorizing the Qur'an for Children with Special Needs

Gigih Setianto<sup>1\*</sup>, Risdiani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

\*Corresponding author: gigihsetianto@gmail.com

#### ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
*al qura; anak  
berkebutuhan  
khusus;  
metode,  
menghafal,*

Masih banyak anak berkebutuhan khusus yang kesulitan dalam menghafalkan Al-Qur'an dikarenakan keterbatasan yang mereka miliki, meskipun sudah ada beberapa metode yang diterapkan di berbagai lembaga pendidikan anak berkebutuhan khusus, namun tidak dapat dipungkiri metode-metode tersebut masih belum diterapkan dengan baik karena ketidaksesuaian antara metode dengan kondisi dan kemampuan anak itu sendiri. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan metode menghafal al Quran yang tepat untuk anak berkebutuhan khusus. Hasil dari pengabdian ini adalah Penyuluhan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam membimbing anak berkebutuhan khusus untuk menghafal al Quran dengan metode yang tepat sehingga dapat menepis stigma negatif masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus serta menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

#### ABSTRACT

**Kata Kunci:**  
*Al Quran;  
children with  
special needs;  
memorization  
methods*

There are still many children with special needs who have difficulty memorizing the Qur'an due to the limitations they have. There have been several methods applied in various educational institutions for children with special needs, but it can be denied that these methods have not been implemented properly due to incompatibility between the methods and the child's own conditions and abilities. The purpose of this service is to provide counseling on the appropriate method of memorizing the Qur'an for children with special needs. The result of this service is that the counseling carried out can improve the knowledge and skills of parents in guiding children with special needs to memorize the Qur'an with the right method so that they can get rid of the negative stigma of society towards children with special needs and create a quality next generation of the nation.

#### PENDAHULUAN

Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang sempurna dengan diberikan potensi berupa akal, hati dan pancaindera untuk melaksanakan tugasnya sebagai hamba dan kholifah Allah. Maka dari itu manusia harus senantiasa meningkatkan kualitas dirinya melalui pendidikan. Ketika manusia sudah memasuki dunia pendidikan, maka ia akan menjadi

mahluk jenius yang sanggup berpikir luar biasa. (Karding & Dkk, 2012)

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk mengembangkan potensi manusia. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pada ayat 2 pasal 5 menyatakan bahwa "setiap warga negara memiliki kelainan fisik, mental, intelektual, dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus". (Undang

*Undang Sisdiknas*, 2003) Hal ini menunjukkan bahwa di dalam permasalahan pendidikan tidak ada perbedaan antara anak-anak yang normal pada perkembangan jasmani maupun rohaninya dengan anak-anak yang mengalami kecacatan pada fisik dan juga kelemahan pada mental yang biasa sering disebut sebagai anak berkebutuhan khusus (ABK). Mereka berhak untuk memperoleh pendidikan termasuk pendidikan agama. Berdasarkan undang-undang tersebut, jika dikaitkan dalam pendidikan agama Islam, dan karena Al-Qur'an merupakan dasar dan pedoman dalam menuntut ilmu, maka setiap orang berhak mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Anak disabilitas, difabel ataupun berkebutuhan khusus (ABK) bisa diartikan juga sebagai anak yang mempunyai perbedaan karakteristik dengan anak-anak normal pada umumnya. (Smart, 2010) Anak berkebutuhan khusus memang memiliki kekurangan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa mereka juga mampu menghafalkan Al-Qur'an apabila metode yang digunakan tepat dan memudahkan mereka dalam menghafalkan. Inilah konsep Islam yang memandang bahwa semua umat manusia itu sama, yang membedakan antara tiap umat-Nya adalah ketaqwaannya kepada Allah SWT, dan ini sesuai dengan sistem pendidikan di Indonesia. Dalam menghafalkan Al-Qur'an setiap orang pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda, apalagi bagi anak berkebutuhan khusus yang notabene merupakan anak yang memiliki kekurangan sehingga memerlukan cara dan metode tersendiri yang mungkin sedikit berbeda dengan anak yang normal pada umumnya. Menurut data dari republika bahwa penghafal Al Quran di Indonesia mencapai 30 ribu orang yang di dalamnya termasuk anak berkebutuhan khusus. Jumlah tersebut tidaklah sedikit namun juga sangat disayangkan karena jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Muslim di Indonesia maka prosentasinya masih

sangat sedikit sehingga diperlukan upaya agar masyarakat Indonesia baik yang normal maupun berkebutuhan khusus dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan bisa menghafalkannya. Kegiatan menghafalkan Al-Qur'an kini banyak digemari oleh umat Muslim di seluruh dunia, bahkan saat ini mulai bermunculan anak-anak yang mampu menghafalkan Al Qur'an walaupun ia merupakan anak berkebutuhan khusus. Maka dari itu perlu adanya metode yang tepat bagi anak berkebutuhan khusus penghafal Al-Qur'an agar semakin bertambah jumlahnya. Pendidik termasuk di dalamnya guru dan orang tua harus mampu menggunakan metode yang tepat dalam mengajarkan Tahfidz Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus.

Setiap orang hendaknya dikenalkan dengan Al-Qur'an sejak dini sehingga akrab dengan Al Quran, dan agar Al-Qur'an tetap melekat di hati dan pikiran maka caranya adalah dengan membaca, menghafalkan, dan menghayatinya. Allah SWT berfirman "Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?." (Q.S. Al Qamar: 17). Ayat Al Quran tersebut menegaskan bahwa Allah SWT telah memudahkan lafadz Al-Qur'an untuk dibaca dan dihafalkan serta mudah untuk dipahami maknanya bagi siapa saja yang ingin mempelajarinya. (Abdul Fatah Az Zawawi, 2010) Ayat tersebut juga mendorong manusia untuk selalu memperbanyak membaca Al-Qur'an, menghafal, mempelajari, dan mengajarkannya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhyidin bahwa anak yang memahami Al-Quran sejak dini akan berdampak pada akhlaknya yang semakin membaik. (Muhyiddin, 2004) Untuk pembelajaran Al-Qur'an sejak kecil hendaknya menjadi kesadaran bagi para orang tua dan pendidik di sekolah agar sejak dini mereka sudah mencintai Al-Quran. Di zaman yang serba praktis seperti sekarang, sudah banyak ditemukan metode

Tahfidz Al-Quran, namun terkadang metode tersebut tidak berjalan dengan baik karena adanya ketidakcocokan antara metode dengan jenis dan karakteristik anak berkebutuhan khusus. Maka dari itu harus betul-betul memilah dan memilih metode yang tepat agar tidak terjadi kegagalan yang fatal dalam proses hafalan seperti mudah lupa terhadap hafalannya atau sulit dalam memulai hafalan. Berdasarkan uraian di atas, maka hal inilah yang melatarbelakangi ketertarikan penulis untuk memberikan penyuluhan tentang Metode menghafal Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus dengan sasaran orang tua siswa Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

## **METODE**

### **a. Penentuan Permasalahan Prioritas Mitra**

Berdasarkan permasalahan mitra pengabdian kepada masyarakat, maka

kebutuhan dan kesepakatan dengan mitra, maka telah dirumuskan prioritas permasalahan sebagai berikut:

1. Perlunya pengenalan metode menghafal Al Quran bagi anak berkebutuhan khusus kepada orang tua siswa SLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan
2. Perlunya pemberian informasi praktik menghafal al Quran bagi anak berkebutuhan khusus

### **b. Metode Pendekatan yang Ditawarkan**

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode pendekatan sebagai berikut:

1. Penyuluhan dengan metode ceramah tanya jawab dan diskusi mengenai metode menghafal Al Quran bagi anak berkebutuhan khusus



**Gambar 1.** Penyuluhan metode menghafal Al Quran bagi Anak Berkebutuhan Khusus kepada orang tua siswa

Gambar diatas adalah kegiatan penyuluhan metode menghafal Al Quran bagi Anak Berkebutuhan Khusus kepada orang tua siswa.

Setelah penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih dalam.

2. Demonstrasi metode menghafal Al Quran bagi anak berkebutuhan khusus.



**Gambar 2.** Demonstrasi metode menghafal Al Quran bagi anak berkebutuhan khusus

Pada sesi demonstrasi penulis dibantu oleh tim dosen dan mahasiswa, sehingga lebih memahami kepada peserta penyuluhan tentang praktik metode menghafal Al Quran pada Anak Berkebutuhan Khusus.

**c. Uraian Prosedur Kerja**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kesehatan masyarakat ini, pelaksanaan membagi menjadi beberapa tahapan atau prosedur kerja, yaitu:

1. Tahap 1: melakukan identifikasi mitra melalui wawancara kepada kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam untuk selanjutnya dilakukan pengurusan ijin secara administratif pada pihak sekolah
2. Tahap 2: memberikan informasi kepada orang tua siswa dengan penyuluhan metode menghafal Al Quran bagi anak berkebutuhan khusus
3. Tahap 3: mendemonstrasikan metode menghafal Al Quran bagi anak berkebutuhan khusus
4. Tahap 4: melakukan evaluasi dan monitoring untuk

mengetahui sejauh mana informasi yang telah diberikan kepada orang tua siswa dengan memberikan *pre* dan *post* test menggunakan kuesioner.

**d. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perwakilan orang tua siswa SLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan sebanyak 35 orang.

**e. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15-16 Desember 2021 dengan bertempat di aula pertemuan SLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

**f. Keterkaitan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerjasama dengan SLB Negeri Wiradesa sebagai penyedia tempat penyelenggaraan kegiatan sekaligus peserta kegiatan.

**g. Rancangan Evaluasi**

Rancangan evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah evaluasi proses, dimana dilakukan selama

kegiatan dengan melakukan *pre* dan *post test* menggunakan kuesioner pengetahuan strategi menghafal Al Quran bagi anak berkebutuhan khusus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pengetahuan Orang tua Siswa

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan penyuluhan

strategi menghafal Al Quran bagi anak berkebutuhan khusus sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan orang tua supaya bisa membimbing anak berkebutuhan khusus dalam menghafal Al Quran. Adapun hasil dari pengetahuan *pre* dan *post* orang tua siswa kaitan penyuluhan metode menghafal Al Quran bagi anak berkebutuhan khusus adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengetahuan orang tua siswa *Pre* dan *Post* diberikan Penyuluhan metode menghafal Al Quran bagi anak berkebutuhan khusus

Pengetahuan tentang metode menghafal Al Quran	<i>Pre</i>		<i>Post</i>	
	F	%	F	%
Cukup	19	54,3	5	14,3
Baik	16	45,7	30	85,7
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan orang tua siswa setelah diberikan penyuluhan metode menghafal Al Quran bagi anak berkebutuhan khusus. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan metode penyuluhan dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan orang tua siswa tentang metode menghafal Al Quran bagi anak berkebutuhan khusus.

### b. Metode Menghafal Al Quran bagi Anak Berkebutuhan Khusus

Demonstrasi Metode menghafal Al Quran yang dilakukan pada saat kegiatan berlangsung bertujuan supaya orang tua dapat mengerti, memahami, dan bisa mempraktikkan secara langsung di rumah. Media yang digunakan untuk mendemonstrasikan metode menghafal al Quran adalah Meja atau kursi yang nyaman, Al Quran, Speaker aktif, flashdisk dengan isi file murottal.

Hasil penelitian Hasram Efendi dan Nurul Latifatul mengatakan bahwa metode menghafal al Quran tertentu

sangat cocok diterapkan pada anak berkebutuhan khusus.(Effendi & Dkk, 2020) Hasil penelitian Rifka Naila Purwanto menyatakan bahwa penelitiannya membuktikan bahwa ada empat metode yang efektif dalam membimbing anak berkebutuhan khusus dalam menghafal Al Quran yaitu metode talaqqi, metode tasmi, metode terapi gabungan dan metode al Quran Braille sesuai dengan kondisi anak.(Purwanto, 2020)

### c. Proses Berlangsungnya Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berjalan dengan lancar, orang tua siswa sangat antusias saat mengikuti semua kegiatan, walaupun ada beberapa orang tua yang pada awalnya bingung dan pimis dengan metode yang disampaikan.

### d. Dukungan Sekitar terhadap Kegiatan

Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SLB Negeri Wiradesa Kabupaten Peklongan mendapat dukungan menyeluruh baik dari kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan guru-guru kelas dan guru mata

pelajaran yang lain serta tenaga kependidikan. Dukungan yang diberikan dapat terlihat dari antusiasme pihak sekolah dalam memberikan perijinan untuk kegiatan, guru dan tenaga kependidikan yang membantu pelaksanaan selama kegiatan.

**e. Hasil Refleksi**

Hasil refleksi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu menyukseskan program menghafal Al Quran bagi anak berkebutuhan khusus secara berkelanjutan dengan mengadakan kegiatan penyuluhan dan pelaksanaan secara terjadwal melalui kelas tahfidh. Dalam hal ini perlu adanya kerjasama yang baik dari pihak terkait yaitu Pihak Sekolah dan orang tua siswa.

**f. Hasil Luaran kegiatan**

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan orang tua siswa dalam membimbing menghafal Al Quran anak berkebutuhan khusus. Hal tersebut dapat menyukseskan program menghafal al Quran bagi anak berkebutuhan khusus sehingga dapat menepis stigma negatif masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus serta menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

**g. Rencana Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membentuk kelas tahfidz atau klinik al Quran bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah.

## SIMPULAN

Penyuluhan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam membimbing anak berkebutuhan khusus untuk menghafal al Quran dengan metode yang tepat sehingga dapat menepis stigma negatif masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus serta menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Peran pihak sekolah dalam untuk membuat program tahfidz dan klinik al Quran sangat diperlukan untuk dapat menyukseskan program menghafal al Quran bagi anak berkebutuhan khusus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah Az Zawawi, Y. (2010). *Revolusi Menghafal Al Quran*. Insan Kamil.
- Effendi, H., & Dkk. (2020). Metode Pengajaran Tahfidz Al Quran pada Anak Tunarungu di SMP LB yayasan Asuhan Anak Tuna Surakarta. *Jurnal ESEEDU*, 4(1).
- Karding, A., & Dkk. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan*. Kencana Prenia Media Grup.
- Muhyiddin, M. (2004). *Mengajar Anak Berakhlak Quran*. Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, R. N. (2020). Skripsi Metode Pembelajaran Tahfidz Al Quran bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *IAIN Purwokerto*.
- Smart, A. (2010). *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Kata Hati.
- Undang Undang Sisdiknas. (2003). Sinar Grafika Offset.